



IESR

Institute for
Essential Services
Reform

Tiga Tahun GNSSA: Mewujudkan Orde Gigawatt Energi Surya

Fabby Tumiwa,
Institute for Essential Services Reform



| | |
|---|--|
| Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Dirjen EBTKE,  (Ir. Rida Mulyana, M.Sc) | Kementerian Perindustrian Dirjen ILMATE, u.b.  (Ir. I.G. Pufu Suryawirawan) |
| Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi Kepala B2TKE,  (Dr. Ir. Andhika Prastawa) | Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia Ketua Umum,  (Dr. Surya Darma) |
| Konsorsium Kemandirian Industri Fotovoltaik Indonesia Wakil Ketua Umum,  (Didi Apriadi) | Asosiasi Energi Surya Indonesia Sekretaris Jenderal,  (Arya Rezavidi, MEE, PhD) |
| Asosiasi Pabrik Modul Surya Indonesia Ketua Umum,  (Ir. Nick Nurachman) | Perkumpulan Pengguna Listrik Surya Atap Ketua Umum,  (Ir. Y. Bambang Sumaryo) |

| | |
|---|--|
| Institute for Essential Services Reform Direktur Eksekutif,  (Fabby Tumiwa) | Masyarakat Konservasi dan Efisiensi Energi Indonesia Ketua Umum,  (RM. Sudjono Respati) |
| Prakarsa Jaringan Cerdas Indonesia Ketua/Pengawas  (Prof. Dr. Hamzah Hilal) | Kamar Dagang dan Industri Indonesia Ketua Komisi Tetap Energi Surya,  (Abdul Kholik) |
| Asosiasi Kontraktor Dan Jasa Energi Terbarukan (AKJETI) Ketua Umum, (Roswilman Rusli) | Universitas Darma Persada Rektor, (Dr. H. Dadang Soihin, SE, MA) |





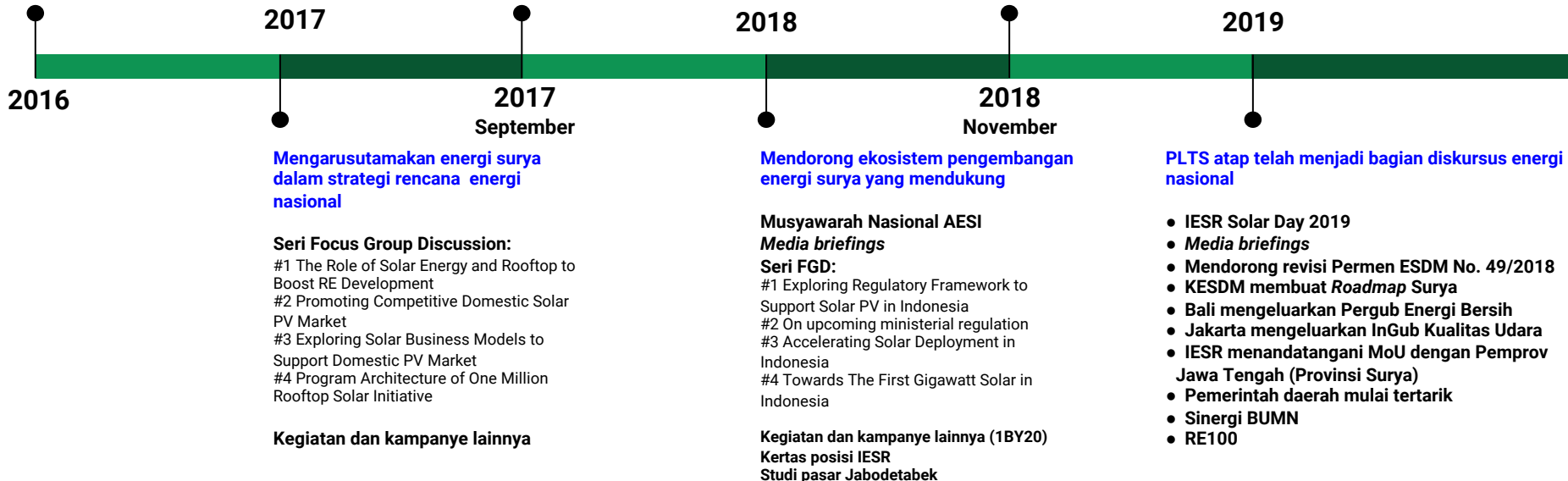
Perjalanan GNSSA

Pendirian Asosiasi Energi Surya Indonesia (AESI)

Deklarasi GNSSA

Deklarasi GNSSA dilakukan dalam acara IndoEBTKEConnex 2017, 13 September.

Permen ESDM No. 49/2018 dikeluarkan





Residential Rooftop Solar Technical Potential in 34 Provinces in Indonesia



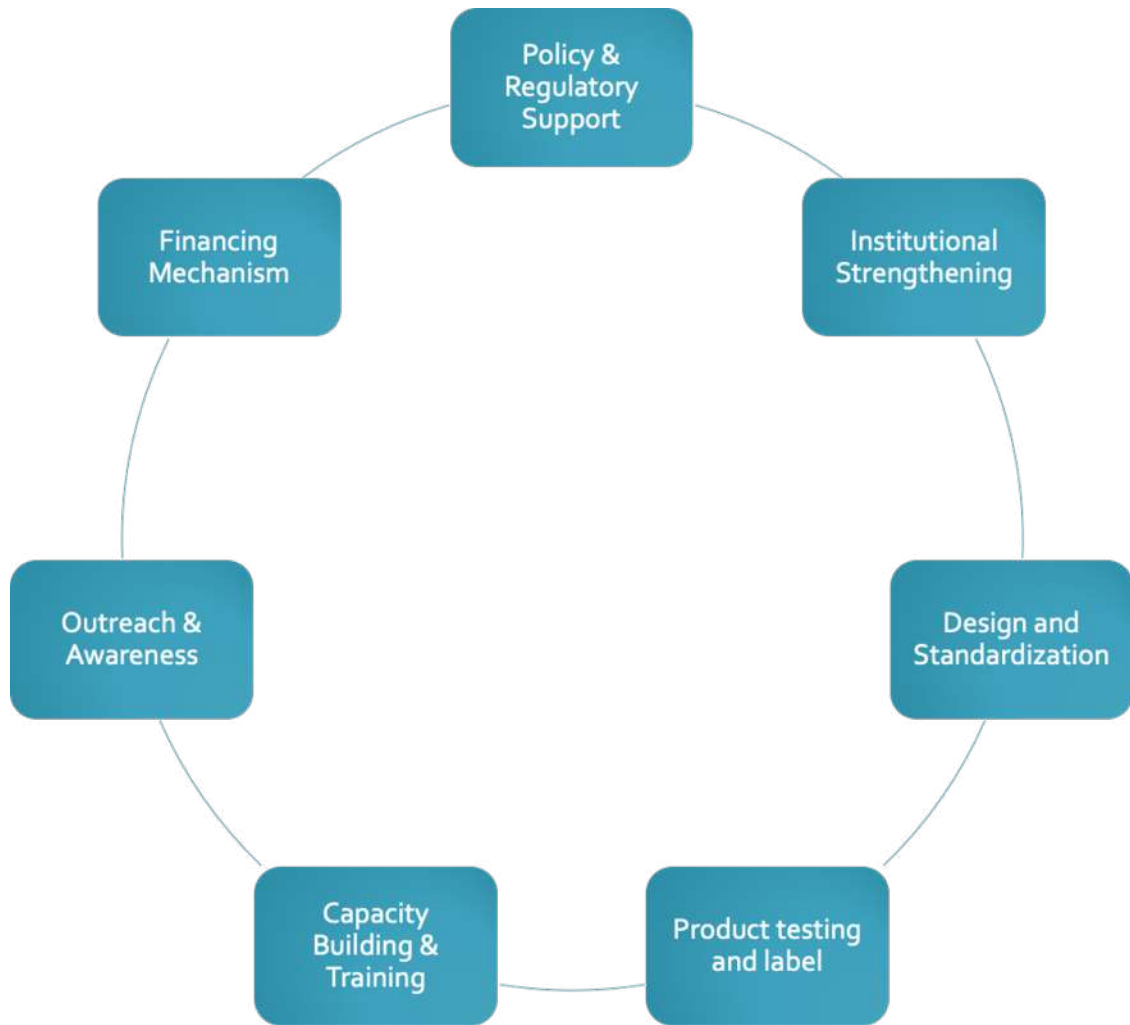
Top 10 Provinces



Scenario 1: 24% access factor | Scenario 2: 60% access factor | Scenario 3: 81% access factor | Scenario 4: 33% access factor

Banyak sektor yang tertarik menggunakan PLTS atap





Ecosystem for Rooftop PV

PLTS atap untuk pemulihan ekonomi



PROGRAM SURYA NUSANTARA

#GreenEconomicRecovery Pasca-COVID19

Akselerasi Pengembangan PLTS Atap untuk
Rumah Tangga Pelanggan PLN Bersubsidi

- Program nasional pemasangan PLTS Atap dengan sumber pendanaan dari APBN sebagai bentuk stimulus ekonomi pasca-COVID19; dengan menysasar kelompok masyarakat miskin dan rentan (pelanggan PLN bersubsidi) -- target 1 GWp/tahun.

Policy brief: <http://iesr.or.id/pustaka/policy-brief-akselerasi-pembangunan-plts-atap/>



Surya Nusantara memberikan dampak berganda

Hasil Akhir



Penurunan subsidi listrik untuk rumah tangga miskin

Rp 1,3 T/tahun



Tersedianya lapangan kerja hijau (*green jobs*)



Terserapnya tenaga kerja untuk industri hijau padat karya



Mendukung tercapainya target RUEN:

PLTS 6,5 GWp di 2025



Tumbuhnya industri surya dalam negeri



Penurunan emisi gas rumah kaca dan polusi udara

1 GWp PLTS Atap = 1,05 juta ton CO₂/tahun



Tumbuhnya ekonomi hijau, rendah karbon di Indonesia



Membangun Lingkungan yang Kondusif

- Menunggu atau menciptakan **kesempatan?**
- **Menggalang dukungan dan kolaborasi** berbagai pihak
- Memiliki agenda yang terarah, **aktif dan konsisten** menyuarakan pesan untuk mendorong perubahan kebijakan
- Mengenali **tren dan persepsi** publik
- Menjaga **rekam jejak** dalam ranah kebijakan publik
- Meningkatkan **pengetahuan dan kapasitas**
- Mendorong **inovasi dan ide kreatif**
- ***Goes beyond*** - bekerja di luar yang terlihat, menjaga hubungan dan komunikasi dengan berbagai pihak